

Analisis kinerja keuangan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 4 Manado dengan menggunakan rasio keuangan dan Common Size

Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat

Faturrahman H. Samad

Corresponding author: 28faturrahman08@gmail.com

Sam Ratulangi University - Indonesia

Novi Swandari Budiarmo

Sam Ratulangi University - Indonesia

Steven J. Tangkuman

Sam Ratulangi University - Indonesia

DOI

10.58784/mbkk.344

Keywords

financial performance
financial ratios
common size analysis
liquidity
profitability

JEL Classification

G30

M41

Received 3 July 2025

Revised 17 August 2025

Accepted 25 August 2025

Published 26 August 2025

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial performance of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional IV Manado during the period 2022–2024 using financial ratio and common size analysis. The research method employed is descriptive quantitative with secondary data obtained from the company's financial statements. The analysis includes liquidity, solvency, profitability, and activity ratios, along with common size analysis of the financial position and income statements. The results show that the current ratio decreased from 2,284% (2022) to 240.7% (2024), while the cash ratio was only recorded in 2022 at 9.07% due to centralized cash management at the head office. Solvency ratios increased, with the Debt to Asset Ratio (DAR) rising from 32% to 38.79% and the Debt-to-Equity Ratio (DER) from 47.05% to 63.38%. Profitability ratios improved, as reflected by increases in ROA, ROE, and NPM to 28.01%, 45.76%, and 8.26% in 2024, respectively. Common size analysis revealed a higher proportion of fixed assets and liabilities, alongside a decrease in equity. Overall, the financial performance demonstrates improvements in profitability and efficiency, although cash management and capital structure remain critical areas. This study provides practical insights for financial management in state-owned port enterprises at the regional level.

©2025 Faturrahman H. Samad, Novi Swandari Budiarmo, Steven J. Tangkuman



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Kinerja keuangan merupakan indikator utama untuk mengevaluasi keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan strategi bisnis. Evaluasi ini penting guna mengukur pencapaian tujuan operasional, keuangan, dan strategis. Salah satu metode yang umum digunakan dalam analisis kinerja keuangan adalah analisis rasio keuangan dan analisis *common size*, yang mampu memberikan gambaran mendalam mengenai efisiensi, efektivitas, dan struktur keuangan perusahaan.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) merupakan hasil merger dari Pelindo I, II, III, dan IV pada tahun 2021, bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, daya saing global, serta menciptakan sinergi pengelolaan aset pelabuhan. Pasca-merger, terjadi peningkatan pada aspek keuangan, operasional, dan administrasi, termasuk percepatan layanan bongkar muat serta penerapan sistem teknologi informasi yang lebih handal menuju *smart port*. Meskipun demikian, perubahan struktural ini turut menghadirkan tantangan, khususnya di tingkat regional. Regional 4 Manado, sebagai fokus penelitian, menghadapi berbagai hambatan seperti ketergantungan pada sektor lokal, keterbatasan infrastruktur, dan persaingan dengan pelabuhan lain di kawasan timur Indonesia. Tantangan internal lainnya mencakup pengelolaan keuangan yang belum efisien, SDM yang kurang optimal, serta sistem informasi yang belum maksimal.

Sejumlah penelitian menggunakan *common size* dalam menilai kinerja perusahaan, antara lain Sunaryo (2025) pada perusahaan *e-commerce*, Rimadani dan Sulistyio (2022) pada perusahaan otomotif, dan Alfiany dan Suartini (2023) pada perusahaan telekomunikasi. Penelitian yang secara khusus telah mengkaji aspek keuangan PT Pelabuhan Indonesia adalah Alviandy et al. (2022) melakukan analisis rasio keuangan pada PT Pelabuhan Indonesia Cabang Pekanbaru dan menemukan bahwa rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio* dan *cash ratio* berada dalam kategori sangat kurang baik karena nilainya masih di bawah standar industri, mengindikasikan perusahaan kurang mampu memenuhi kewajiban jangka pendek. Kusumaningrum dan Heikal (2023) mengevaluasi performa keuangan pasca-merger dengan membandingkan PT Pelabuhan Indonesia dengan 12 perusahaan pelabuhan global. Meskipun demikian, penelitian ini tidak membahas secara spesifik kondisi keuangan pada tingkat regional seperti di Manado. Kaban et al. (2019) meneliti *Economic Value Added* (EVA) dan *Financial Value Added* (FVA) pada PT Pelindo I, dan Rosinta et al. (2024) melakukan penilaian tingkat kinerja BUMN, tetapi belum mengadopsi pendekatan *common size*.

Kajian terdahulu menunjukkan bahwa analisis kinerja keuangan Pelindo masih berfokus pada level pusat atau cabang tertentu,

sementara studi yang menyoroti kondisi regional, khususnya Manado, masih terbatas. Selain itu, metode analisis yang digunakan umumnya hanya berupa rasio keuangan, tanpa dikombinasikan dengan analisis *common size* yang mampu memberikan gambaran lebih mendalam mengenai perubahan struktur keuangan perusahaan. Hal ini menimbulkan kesenjangan penelitian yang perlu diisi agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang kondisi keuangan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) di tingkat regional.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional IV Manado pada periode 2022-2024 menggunakan kombinasi analisis rasio keuangan (likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas) serta analisis *common size*. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam literatur akuntansi keuangan serta kontribusi praktis bagi penguatan strategi keuangan perusahaan pelabuhan di Indonesia, khususnya dalam menghadapi tantangan di tingkat regional.

Tinjauan pustaka

Kinerja keuangan

Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan melaksanakan strategi bisnis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Khair (2020) mendefinisikan kinerja keuangan sebagai gambaran kondisi finansial suatu perusahaan yang dianalisis dengan metode tertentu untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam periode tertentu. Menurut Hutabarat (2021), analisis kinerja keuangan bertujuan menilai sejauh mana perusahaan mematuhi prinsip-prinsip tata kelola keuangan yang sehat. Fahmi (2021) menambahkan bahwa kinerja keuangan merupakan ukuran efektivitas penerapan prinsip keuangan dalam operasional perusahaan.

Laporan keuangan sebagai sumber utama penilaian kinerja keuangan memiliki peran penting. Priharto (2020) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan catatan sistematis mengenai transaksi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (IAI, 2019) menegaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Menurut Kasmir (2021), laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Menurut Kasmir (2021) terdapat beberapa jenis laporan keuangan ialah sebagai berikut:

- a. Neraca (*Balance Sheet*)
- b. Laporan Laba Rugi

- c. Laporan Perubahan Modal
- d. Laporan Arus Kas
- e. Catatan atas Laporan keuangan

Analisis rasio keuangan

Rasio keuangan adalah perhitungan yang membagi satu angka dengan angka lainnya untuk membandingkan angka-angka dalam akun keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam suatu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Menurut Darmawan (2020) Salah satu alat paling banyak digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu bisnis dan membandingkannya dengan pesaing adalah rasio. Rasio digunakan untuk mengevaluasi beberapa aspek seperti kemampuan pembayaran utang, margin keuntungan, dan efisiensi dalam manajemen sumber daya.

Macam-macam rasio keuangan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Rasio Likuiditas, digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan untuk membayar dan melunasi hutang jangka pendek yang harus segera dibayar. Perusahaan dengan lebih banyak aktiva lancar daripada hutang jangka pendeknya dianggap memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajibannya dengan cepat (Munawir, 2014:3).
- b. Rasio Solvabilitas, rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya (Hanafi & Halim, 2009:81).
- c. Rasio Profitabilitas, adalah perbandingan Laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) atau laba (sebelum pajak) dengan total aset yang dimiliki bank pada periode tertentu Riyadi (Riyadi, 2006:155)
- d. Rasio Aktivitas, rasio ini dapat dijadikan indikator kinerja manajemen yang menjelaskan tentang sejauh mana efisiensi dan efektifitas kegiatan operasional perusahaan yang dilakukan oleh manajemen. (Harmono, 2009).

Analisis common size

Menurut Hery (2015:135) Analisis presentase per komponen (*common size*) adalah terknik analisis yang digunakan untuk mengetahui presentase masing-masing komponen asset terhadap total asset; presentase masing-masing komponen utang dan modal terhadap total pasiva (total asset); presentase masing-masing komponen laporan laba rugi terhadap penjualan bersih. Dengan demikian, analisis *common size* sangat berguna untuk mengevaluasi tren perubahan dalam komponen keuangan dari waktu ke waktu. Namun, penelitian mengenai PT Pelabuhan Indonesia sebagian

besar masih terbatas pada penggunaan analisis rasio. Misalnya, Kusumaningrum dan Heikal (2023) membandingkan kinerja PT Pelabuhan Indonesia dengan perusahaan pelabuhan global pasca-merger, namun tidak memasukkan analisis *common size*. Demikian pula, Kaban et al. (2019) menilai kinerja PT Pelindo I dengan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) dan *Financial Value Added* (FVA), tetapi tidak menyinggung perubahan struktur keuangan.

Metode riset

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional IV Manado pada periode 2022–2024. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang sistematis mengenai kondisi keuangan perusahaan berdasarkan data yang tersedia. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yang diperoleh dari laporan keuangan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional IV Manado periode 2022–2024. Data tersebut mencakup laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang dipublikasikan perusahaan. Data dikumpulkan melalui metode dokumentasi, yaitu dengan mengakses dan menelaah laporan keuangan perusahaan serta literatur terkait. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan dan valid mengenai variabel penelitian (Sugiyono, 2022).

Analisis data dilakukan dengan dua metode utama:

1. Analisis rasio keuangan, meliputi:
 - a. Rasio Likuiditas: *Current Ratio* dan *Cash Ratio*, untuk menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek.
 - b. Rasio Solvabilitas: *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, untuk mengukur struktur pendanaan dan kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang.
 - c. Rasio Profitabilitas: *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity*, dan *Net Profit Margin*, untuk mengevaluasi kemampuan menghasilkan laba.
 - d. Rasio Aktivitas: *Total Asset Turnover* dan *Fixed Asset Turnover*, untuk menilai efektivitas penggunaan aset.
2. Analisis *common size*, yang menyajikan setiap komponen laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dalam bentuk persentase dari total, sehingga memudahkan identifikasi perubahan struktur keuangan dari waktu ke waktu (Toniga et al., 2021).

Hasil dan pembahasan

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan mengolah dan menganalisis data yang diperoleh untuk mendeskripsikan kinerja keuangan PT Pelabuhan Indonesia Regional 4 Manado dengan menggunakan metode rasio keuangan

seperti, rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas dan metode *common size*.

Analisis rasio keuangan

Tabel 1. Perhitungan rasio likuiditas

Tahun	Aset Lancar	Kas + Setara Kas	Utang Lancar	Current Ratio	Cash Ratio
2022	3.318.060.368	131.814	145.277.957	2284%	9,07%
2023	1.573.283.297	-	209.354.625	751,5%	-
2024	633.949.673	-	263.421.046	240,7%	-

Sumber: Data olahan, 2025

Tabel 1 menunjukkan bahwa *current ratio* PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional IV Manado menunjukkan penurunan dari 2.284% pada tahun 2022 menjadi 751,5% di tahun 2023, dan kembali turun menjadi 240,7% di tahun 2024. Sedangkan *cash ratio* perusahaan hanya tersedia pada tahun 2022 sebesar 9,07%, dan tidak dapat dihitung pada tahun 2023 dan 2024 karena di cabang tidak terdapat rekening bank atau kas kecil, dengan seluruh pencatatan kas terpusat di kantor pusat.

Tabel 2. Perhitungan rasio solvabilitas

Tahun	Total Utang	Total Aset	ekuitas	DAR	DER
2022	4.550.812.608	14.222.636.059	9.671.823.451	32%	47,05%
2023	3.541.224.876	12.068.896.299	8.527.671.423	29%	42%
2024	4.038.051.369	10.408.739.207	6.370.687.838	38,79%	63,38%

Sumber: Data olahan, 2025

Berdasarkan tabel 2, nilai DAR mengalami fluktuasi selama periode 2022 hingga 2024. Pada tahun 2022, DAR berada pada angka 32%, menurun menjadi 29% di tahun 2023, dan kembali naik menjadi 38,79% pada tahun 2024. Sementara itu, DER juga menunjukkan tren serupa. DER perusahaan turun dari 47,05% di tahun 2022 menjadi 42% pada tahun 2023, kemudian meningkat cukup signifikan menjadi 63,38% pada tahun 2024.

Tabel 3. Perhitungan rasio aktivitas

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Total Ekuitas	pendapatan	ROA	ROE	NPM
2022	1.721.267.068	14.222.636.059	9.671.823.451	40.215.936.526	12,10%	17,80%	4,28%
2023	3.324.534.673	12.068.896.299	8.527.671.423	36.898.599.667	27,5 %	39%	9,01%
2024	2.915.235.614	10.408.739.207	6.370.687.838	33.807.952.699	28,01%	45,76%	8,26%

Sumber: Data olahan, 2025

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai ROA PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional IV Manado menunjukkan peningkatan signifikan dari 12,10% pada tahun 2022 menjadi 27,5% di tahun 2023, dan sedikit naik menjadi 28,01% pada tahun 2024.

ROE mengalami peningkatan dari 17,80% pada tahun 2022 menjadi 39% di tahun 2023, dan meningkat lagi menjadi 45,76% di tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri (ekuitas) semakin kuat dari tahun ke tahun.

NPM juga menunjukkan pertumbuhan dari 4,28% di tahun 2022 menjadi 9,01% di tahun 2023, dan sedikit menurun menjadi 8,26% pada tahun 2024. Walaupun terjadi penurunan kecil di tahun terakhir, NPM masih menunjukkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan efisiensi pengelolaan pendapatan.

Tabel 4. Perhitungan rasio aktivitas

Tahun	Pendapatan	Total Aset	Aset Tetap	TATO	FATO
2022	40.215.936.526	14.222.636.059	10.904.575.691	282,76%	368,80%
2023	36.898.599.667	12.068.896.299	10.495.613.002	306%	351,6%
2024	33.807.952.699	10.408.739.207	9.774.789.534	324,8%	345,9%

Sumber: Data olahan, 2025

Berdasarkan hasil analisis, *Total Asset Turnover* (TATO) PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional IV Manado mengalami peningkatan dari 282,76% pada tahun 2022 menjadi 306% pada tahun 2023, dan meningkat lagi menjadi 324,8% pada tahun 2024. Sementara itu, *Fixed Asset Turnover* (FATO) juga menunjukkan performa yang cukup stabil meskipun mengalami sedikit penurunan. Pada tahun 2022, FATO tercatat sebesar 368,80%, menurun menjadi 351,6% pada tahun 2023, dan kembali menurun ke angka 345,9% pada tahun 2024.

Tabel 5. Perhitungan *common size* pada laporan posisi keuangan

Komponen	Analisis <i>Common Size</i> (%)		
	2022	2023	2024
Kas dan Setara Kas	-	-	-
Piutang Usaha	21,54	9,90	4,34
Piutang Usaha Belum Difakturkan	0,02	0,22	-
Pajak Dibayar Dimuka	1,77	2,61	1,48
Uang muka	-	0,30	0,26
Aset Tetap Pokok	123,63	145,48	165,01
Aset Tetap Penunjang	41,45	40,70	47,16
Aset Tetap Pelengkap	18,89	35,17	37,57
Akumulasi Penyusutan	-107,33	-134,38	-155,83
Total Aset	100	100	100
Utang Usaha	2,10	8,27	7,53
Beban Akrua	24,23	14,31	19,58
Utang Pajak	4,64	4,09	2,99
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	1,02	1,73	2,53
Total Liabilitas	31,99	29,35	38,78
Ekuitas	68,01	70,65	61,22
Total Liabilitas dan Ekuitas	100	100	100

Sumber: Data olahan, 2025

Tabel 5 menunjukkan adanya perubahan struktur keuangan perusahaan, baik dari sisi aset maupun liabilitas dan ekuitas. Dari sisi aset, Komponen piutang usaha mengalami penurunan proporsi secara signifikan dari 21,54% di tahun 2022 menjadi hanya 4,34% di tahun 2024. Dari sisi liabilitas, utang usaha, utang pajak, dan beban akrual menunjukkan proporsi yang fluktuatif. Total liabilitas perusahaan meningkat dari 31,99% pada tahun 2022 menjadi 38,78% di tahun 2024. Sebaliknya, ekuitas mengalami penurunan dari 68,01% di tahun 2022 menjadi 61,22% pada tahun 2024. Penurunan ini sejalan dengan meningkatnya proporsi liabilitas, yang menunjukkan bahwa struktur pendanaan perusahaan mulai lebih banyak berasal dari utang.

Tabel 6. Perhitungan common size pada laporan laba rugi

Komponen	Analisis Common Size (%)		
	2022	2023	2024
Pelayanan Kapal	2,16	1,92	2,44
Pendapatan Barang Non Petikemas	0,29	0,22	0,37
Pendapatan Pengusahaan Properti	2,38	2,65	2,89
Pendapatan Pengusahaan Air/Listrik	0,92	0,93	1,06
Pelayanan Rupa-rupa Usaha	81,85	16,78	23,39
Pendapatan Pelayanan Terminal UKS	12,44	77,52	69,98
Total Pendapatan	100	100	100
Beban Penghasilan	9,15	6,78	7,98
Beban Bahan	1,11	1,40	1,44
Beban Pemeliharaan	2,67	3,10	6,12
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,36	1,40	1,51
Beban Asuransi	0,69	0,66	0,53
Beban Kerjasama Mitra Usaha (KSMU)	73,45	71,86	66,77
Beban Administrasi Kantor	0,07	0,09	0,05
Beban Umum	8,18	6,99	6,82
Total Beban Usaha	96,65	92,27	91,24
Pendapatan Diluar Usaha	1,50	1,30	0,48
Beban Diluar Usaha	0,58	0,04	0,63
Total Pendapatan dan Beban Diluar Usaha	0,93	1,26	0,16
Total Laba (Rugi) Komprehensif	4,28	9,01	8,63

Sumber: Data olahan, 2025

Tabel 6 menunjukkan terjadi pergeseran struktur pendapatan utama perusahaan. Pendapatan dari pelayanan rupa-rupa usaha ke pelayanan terminal Usaha Kepelabuhanan Spesifik yang meningkat tajam dan mendominasi pada tahun 2024 sebesar 69,98%. Dari sisi beban usaha, beban Kerjasama Mitra Usaha menjadi komponen terbesar setiap tahunnya. penurunan total beban usaha menjadi 91,24% di tahun 2024, yang menunjukkan perbaikan efisiensi operasional perusahaan. Penurunan ini berkontribusi terhadap meningkatnya laba komprehensif. Meskipun terjadi sedikit penurunan laba di tahun terakhir, secara keseluruhan, tren menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengendalikan beban

dan meningkatkan profitabilitas.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menganalisis kinerja keuangan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional IV Manado periode 2022–2024 dengan menggunakan analisis rasio keuangan dan analisis *common size*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas mengalami penurunan signifikan, di mana *current ratio* menurun dari 2.284% pada tahun 2022 menjadi 240,7% pada tahun 2024. *Cash ratio* hanya tercatat pada tahun 2022 sebesar 9,07% karena saldo kas terpusat di kantor pusat. Rasio solvabilitas menunjukkan peningkatan ketergantungan pada utang, tercermin dari kenaikan DAR dari 32% menjadi 38,79% serta DER dari 47,05% menjadi 63,38%. Sementara itu, profitabilitas mengalami perbaikan, ditunjukkan oleh peningkatan ROA, ROE, dan NPM yang masing-masing mencapai 28,01%, 45,76%, dan 8,26% pada tahun 2024. Analisis *common size* memperlihatkan kenaikan proporsi aset tetap dan liabilitas serta penurunan ekuitas, yang mencerminkan adanya perubahan struktur pendanaan perusahaan.

Penelitian ini memperkuat literatur mengenai analisis kinerja keuangan BUMN dengan mengombinasikan metode rasio keuangan dan *common size*, yang memberikan gambaran lebih komprehensif tentang kondisi keuangan perusahaan. Secara praktis, temuan ini menunjukkan bahwa meskipun profitabilitas dan efisiensi operasional meningkat, manajemen perusahaan perlu memperhatikan aspek likuiditas serta struktur modal untuk menjaga keberlanjutan keuangan dan daya saing di tingkat regional.

Daftar pustaka

- Alviandy, M., Waldelmi, I., & Lubis, N. (2022). Analisis kinerja keuangan pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) cabang Pekanbaru. *Jurnal Bisnis Kompetitif*, 1(3), 311–320. <https://doi.org/10.35446/bisniskompetif.v1i3.1238>
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar memahami rasio dan laporan keuangan*. UNY Press.
- Fahmi. (2021). *Analisis kinerja keuangan: Panduan bagi akademisi, manajer, dan investor untuk menilai dan menganalisis bisnis dari aspek keuangan*. Alfabeta.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2009). *Analisis laporan keuangan*. Edisi revisi. UPP STIM YKPN.
- Harmono. (2009). *Manajemen keuangan: Berbasis balanced scorecard*. Bumi Aksara.
- Hery. (2015). *Analisis kinerja manajerial*. PT Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2019). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1: Penyajian laporan keuangan*. IAI.
- Kaban, C. F., Sadalia, I., & Syahputra, A. (2019). *Comparative analysis of economic value added & financial value added as a measure of financial performance appraisal at PT Pelabuhan Indonesia 1*

- (Persero). *American International Journal of Business Management (AIJBM)*, 2(3), 66–73. <https://www.aijbm.com/total-performance-analysis-of-the-company-uses-prism-performance-at-pt-perkebunannusantara-ii-tanjung-garbus-estate-north-sumatra-indonesia/>
- Kasmir. (2021). *Analisis laporan keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Khair, O. I. (2020). Analisis rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Astra Otoparts Tbk periode (2008–2017). *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF): Bisnis, Kewirausahaan dan Koperasi*, 2(2), 157–167. <https://doi.org/10.32493/fb.v2i2.2020.157-167.6155>
- Kusumaningrum, I., & Heikal, J. (2023). Evaluating the prospect of financial performance after merger at PT Pelabuhan Indonesia (Persero). *Adpebi International Journal of Multidisciplinary Sciences*, 2(2), 110–125. <https://doi.org/10.54099/aijms.v2i2.493>
- Munawir, S. (2014). *Analisa laporan keuangan*. Edisi ke-17. Liberty.Priharto.
- Ningsih, W. N. A. (2023). Analisis common-size untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan pada PT XL Axiata Tbk dan PT Smartfren Telecom Tbk yang terdaftar di BEI periode 2018 - 2020. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 11(1), 16–31. <https://doi.org/10.21067/jrma.v11i1.6944>
- Rimadani, E. F., Sulisty, H. (2022). Efektifitas laporan keuangan menggunakan analisis common size terhadap penilaian kinerja keuangan pada PT Garuda Metalindo Tbk tahun 2019-2021. *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis*, 7(1), 52–58. <https://doi.org/10.35145/kurs.v7i1.2061>
- Riyadi, S. (2006). *Banking assets and liability management*. Edisi ketiga. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rosinta, A. C., Elly, M. I., & Rustianawati, M. (2024). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan studi kasus PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Tanjung Tembaga Probolinggo. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(6), 1068–1078. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i6.4578>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sunaryo, S. (2025). Penerapan analisis common size, trend, dan rasio keuangan dalam menilai kinerja keuangan. *Mediastima*, 31(1), 11–25. <https://doi.org/10.55122/mediastima.v31i1.1625>